

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁹ Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi, yang terkait dengan tujuan penelitian.⁵⁰

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian dan menganalisis data kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah sosiatif

⁴⁹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2

⁵⁰ Usman Rianse, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1

⁵¹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel.⁵²

Penulis akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari keempat variabel yakni variabel X1 (Pelatihan), X2 (Pendampingan), terhadap variabel Y (Pengembangan Usaha) melalui variabel Z (Kompetensi).

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulan darinya.⁵³

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dilambangkan dengan tanda X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan (X1)

Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan

⁵² *Ibid.*, hlm. 36-37

⁵³ *Ibid.*, hlm. 38.

kepada diri sendiri atau orang lain dimana hasil dari pelatihan tersebut dapat digunakan untuk berinovasi terhadap produk atau jasa para pelaku usaha. Pengukuran dan operasional variabel pelatihan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional variabel Pelatihan (X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Tujuan Pelatihan	a. Mengembangkan keterampilan b. Meningkatkan produktivitas c. Pekerjaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien	Interval
	Metode Yang Digunakan	a. Dilakukan dengan pendekatan partisipatif	Interval
	Kualifikasi Peserta	a. Peserta merupakan pelaku UMKM	Interval

		yang terdaftar sebagai UMKM Binaan Rumah BUMN Tasikmalaya	
	Kualifikasi Pelatih	a. Menginspirasi peserta b. Memotivasi peserta c. Kompeten pada bidangnya	Interval

b. Pendampingan (X2)

Pendampingan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang berangkat dari adanya kebutuhan dan kemampuan kelompok yang didampingi dengan mengembangkan proses interaksi dan komunikasi dari, oleh, dan untuk anggota dengan pendamping atau fasilitator. Pengukuran dan operasional variabel pendampingan dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Pendampingan (X2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pendampingan (X2)	Fasilitasi	a. Akses pinjaman lumah b. Bantuan permodalan c. Perlindungan usaha	Interval
	Penguatan (<i>Empowering</i>)	a. Meningkatkan manajemen individu dan organisasi b. Meningkatkan tatakelola usaha c. Meningkatkan kualitas individu dan organisasi d. Membangkitkan motivasi	Interval

	Perlindungan (<i>Protecting</i>)	a. Mendapatkan perizinan usaha b. Mendapatkan sertifikasi usaha c. Membantu menyelesaikan suatu masalah	Interval
	Mendukung (<i>Supporting</i>)	a. Meningkatkan motivasi b. Mendapatkan regulasi kebijakan	Interval

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini dinyatakan dalam tanda (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengembangan Usaha.

Pengembangan usaha adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan suatu barang atau jasa dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen. Pengukuran dan operasional variabel pengembangan usaha dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Operasional Variabel Pengembangan Usaha (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pengembangan Usaha (Y)	Laba / <i>Profitability</i>	a. Keuntungan yang meningkat	Interval
	Produktivitas dan Efisiensi	a. Peningkatan jumlah produksi b. Efisiensi produksi	Interval
	Daya Saing	a. Mampu bersaing dengan UMKM lain b. Mampu bersaing dengan produk yang sejenis	Interval
	Kompetensi dan Etika Usaha	a. Berorientasi untuk maju b. Peningkatan kualitas c. Memiliki <i>branding</i> d. Sesuai dengan kebutuhan masa	Interval

		sekarang dan yang akan datang	
	Terbangunnya Citra Baik	a. Memiliki konsumen yang loyal b. Mendapat kepercayaan berbagai stakeholder c. Memiliki <i>brand image</i>	Interval

3. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* merupakan variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variable independent dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variable ini merupakan variable penyela/antara yang terletak di antara variable independent dengan dependen, sehingga variable independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variable dependen. Variable *intervening* pada penelitian kali ini yaitu kompetensi.

Kompetensi adalah kemampuan kerja dai setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai

dengan standar. Pengukuran dan operasional variabel kompetensi dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Operasional Variabel Kompetensi (Z)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi (Z)	Pengalaman Kerja	a. Berani mengambil resiko	Interval
	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	a. Mengasah keterampilan	Interval
	Keterampilan (<i>skill</i>)	a. Mampu mengerjakan tugas tertentu	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi target populasi adalah pelaku usaha UMKM Binaan Rumah BUMN yang pernah mengikuti program pelatihan dan pendampingan di Rumah BUMN

⁵⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Uantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80

Tasikmalaya. Ukuran populasi untuk penelitian ini dapat dipastikan terhitung berjumlah 1.691 orang peserta yang pernah mengikuti pelatihan terhitung sejak Januari 2022 sampai Oktober 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasilnya diharapkan mampu menggambarkan populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan Teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.⁵⁵ Sampel sangat dibutuhkan, karena dalam kasus ini sanbat tidak mungkin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan populasi sebagai sumber data.

Pada teknik ini peneliti menggunakan teknik *nonprobably sampling*, di mana Teknik ini tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini yaitu *sampling incidental*, di mana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Karena telah diketahui jumlah populasi pada penelitian ini, maka untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*.

⁵⁵ *Ibid.*, Ihlm. 15.

Berdasarkan populasi sebanyak 1.691 nasabah dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka penentuan sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus dari tabel *Isaac* dan *Michael* adalah:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = 0,5

P = Q = 0,5

λ^2 dengan dk = 1, taraf keesalahan bisa 1%, 5%, 10%

Maka, dalam penelitian ini perhitungannya sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 1691 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,5^2 \cdot (1691 - 1)) + (2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5)}$$

$$s = \frac{1.143,9615}{4,225 + 0,6765}$$

$$s = \frac{1.143,9651}{4,9015}$$

$$s = 233,390$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 10%, maka dengan jumlah populasi 1.691 pelaku UMKM diperlukan 234 pelaku UMKM yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* selanjutnya dapat dihitung:

Tabel 3. 5

Rumus Tabel *Isaac* dan *Michael*

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
95	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁶

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang berlangsung oleh pihak Rumah BUMN Tasikmalaya.

2) Kuesioner (Angket)

Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik yang efisien dalam menyimpulkan suatu penelitian apabila peneliti itu sendiri mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan secara langsung menggunakan media kertas sehingga sampel pada penelitian ini yaitu

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 145

⁵⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hlm.142

pelaku usaha UMKM Binaan Rumah BUMN Tasikmalaya bisa langsung mengisi jawaban pada kertas tersebut saat itu juga.

3) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fani Famelia selaku Koordinator administrasi Rumah BUMN Tasikmalaya dan Ibu Anasthasya Ulfah Qaidar selaku selaku pengurus administrasi Rumah BUMN Tasikmalaya.

4) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dalam penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁵⁸ Variasi jenis

⁵⁸Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Purwokerto: Pena Persada, 2018), hlm. 76.

instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, wawancara dan pedoman pengamatan.⁵⁹

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.⁶⁰ Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶¹

Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

⁵⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 76.

⁶⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92.

⁶¹*Ibid.*, hlm. 93.

Tabel 3.6
Skala Likert

Predikat	Notasi	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Berikut matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Sub Variabel	No Instrumen	Jumlah
Pelatihan (X1)	Tujuan Pelatihan	1,2,3	3
	Metode Yang Digunakan	4,5	2
	Kualifikasi Peserta	6,7	2
	Kualifikasi Pelatih	8,9	2
	Fasilitasi	10,11,12,13	4

Pendampingan (X2)	Penguatan (<i>Empowering</i>)	14,15,16,17	4
	Perlindungan (<i>Protecting</i>)	18,19,20	3
	Mendukung (<i>Supporting</i>)	21,22,23	3
Pengembangan (Y)	Laba/ <i>Profitability</i>	24	1
	Produktivitas Dan Efisiensi	25,26,27	3
	Daya Saing	28,29	2
	Kompetensi Dan Etika Usaha	30,31,32,33,34	5
	Terbangunnya Citra Baik	35,36,37	3
Kompetensi (Z)	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	38	1
	Keterampilan (<i>Skills</i>)	39,40	2
	Pengalaman Kerja	41,42	2

Penilaian jawaban dan setiap instrument dalam angket untuk pernyataan positif dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Instrument Dalam Angket

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X1, X2, Z)	Kriteris Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju
4	Setuju	Setuju
3	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁶²

F. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁶³ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan analisis *Structural Equation Modeling (SEM)*. Metode pengolahan data dalam penelitian ini

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D..., hlm. 121-122

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 169

adalah dengan persamaan permodelan structural equation modeling (SEM). SEM merupakan metode statistic multivariate yang dapat digunakan untuk menyelesaikan model hubungan (causalitas) antara variabel secara menyeluruh, kompleks dan berbentuk sistem.⁶⁴ Software yang digunakan oleh penulis adalah adalah SmartPLS versi 3. Berikut adalah Langkah-langkah teknik analisis data pada SEM PLS:

a. Sample Size

Sample size digunakan untuk mengukur jumlah sampel minimal dalam sebuah penelitian untuk di uji antar variabelnya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 235 pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya dengan taraf signifikansi sebanyak 10%. Dari jumlah sampel tersebut sudah cukup dari batas jumlah minimal sampel yang telah ditentukan dalam Sample Size Recommendation for PLS-SEM. Berikut ini adalah R² Power Tabel :

Tabel 3 9 R² Power Tabel

Exhibit 1.7 Sample Size Recommendation a in PLS-SEM for a Statistical Power of 80%												
Maximum Number of Arrows Pointing at a Construct	Significance Level											
	1%				5%				10%			
	Minimum R ²				Minimum R ²				Minimum R ²			
	0.10	0.25	0.50	0.75	0.10	0.25	0.50	0.75	0.10	0.25	0.50	0.75
2	158	75	47	38	110	52	33	26	88	41	26	21
3	176	84	53	42	124	59	38	30	100	48	30	25
4	191	91	58	46	137	65	42	33	111	53	34	27
5	205	98	62	50	147	70	45	36	120	58	37	30
6	217	103	66	53	157	75	48	39	128	62	40	32
7	228	109	69	56	166	80	51	41	136	66	42	35
8	238	114	73	59	174	84	54	44	143	69	45	37
9	247	119	76	62	181	88	57	46	150	73	47	39
10	256	123	79	64	189	91	59	48	156	76	49	41

Source: Cohen, J. A power primer. *Psychological Bulletin*, 112, 155–519.

⁶⁴ Syahrir, dkk, “Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan,” (Bogor : PT. Penerbit IPBS Press, 2020), hlm.48

b. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau lazim pula dikenal dengan istilah *outer model* merupakan evaluasi pengujian hubungan antara variabel konstruk (indikator) dengan variabel laten-nya. Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan pendekatan uji validitas dan reliabilitas.⁶⁵

1) Uji Reliabilitas Indikator

Uji reliabilitas indikator bertujuan untuk menilai apakah indikator pengukuran variabel laten reliabel atau tidak, yakni dengan mengevaluasi atau melihat nilai *outer loading* tiap indikator. Nilai *outer loading* harus $>0,7$ yang menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya.

2) Uji Internal *Consistency Reability*

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa mampu indikator dapat mengukur konstruk latennya. Indikator penilaian *Internal Consistency Reliability* adalah nilai *composite reliability* dan Cronbach's alpha. Nilai *composite reliability* 0,6-0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik, dan Cronbach's alpha yang diharapkan adalah $>0,7$.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 75

3) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas ini ditentukan berdasarkan dari prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen sebuah konstruk dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE seharusnya sama dengan 0,5 atau lebih. Nilai AVE 0,5 atau lebih berarti konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih varians itemnya.

4) Uji Validitas Diskriminan

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukuran yang baik bagi konstruknya berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya. Pengukuran-pengukuran konstruk yang berbeda, maka seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Dalam aplikasi SmartPLS atau sejenisnya, uji validitas diskriminan dilakukan dengan menggunakan nilai *cross loading*, *Fornell-Larcker Criterion*, dan *Heterotrait-Monotrait (HTMT)*.

- a. Nilai *Cross Loading* masing-masing konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai *cross loading* yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7.

b. Fornell-Larcker Criterion merupakan metode lain untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan Fornell-Larcker Criterion, sebuah metode tradisional yang telah digunakan lebih dari 30 tahun, yang membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka model tersebut dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.

c. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau lazim juga dikenal dengan *inner model* adalah mengevaluasi (mengecek) adanya kolinearitas antar konstruk dan kemampuan prediktif model. Guna mengukur kemampuan prediksi model, maka digunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁶

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R^2) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai $R^2 = 0,75$ (model kuat), $R^2 = 0,50$ (model moderat), $R^2 = 0,25$ (model lemah). Sedangkan menurut Chin (1998) memberikan

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 76-77

kriteria nilai $R^2 = 0,67$ (model kuat), $R^2 = 0,33$ (model moderat), dan $R^2 = 0,19$ (model lemah).

2) Effect Size (f^2)

Effect Size (f^2) bertujuan untuk menilai apakah ada/tidak hubungan yang signifikan antar variabel. Menurut Wong (2013) bahwa seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan *effect size* (*f-square*). Nilai $f^2 = 0,02$ (kecil), $f^2 = 0,15$ (sedang), dan $f^2 = 0,35$ (besar), serta nilai $f^2 < 0,02$ dapat diabaikan atau dianggap tidak ada efek.

3) *Path Coefficients* Atau Koefisien Jalur

Path Coefficients atau koefisien jalur, bertujuan untuk melihat signifikan dan kekuatan hubungan, dan juga untuk menguji hipotesis. Nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.

Uji hipotesis (*Resampling Bootstrapping*), prosedur *bootstrapping* menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel dapat ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan 90%, 95%, atau 99%. Apabila menggunakan tingkat kepercayaan 90%, maka presisi atau batas

ketidakakuratan (α) = 10% atau 0,1. Kriteria penarikan kesimpulan menurut Ghozali dan Latan dalam bukunya Syahrir dkk adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel ($t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel ($t\text{-statistik} \geq t\text{-tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, lembaga yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Rumah BUMN Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. R. Ikkik Wiradikarta No. 9 (Area Kantor BRI Cabang Tasikmalaya), kelurahan, kecamatan, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.10

Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2022/2023							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	SK Judul								
2	Studi Pendahuluan								

3	Penyusunan Usulan								
4	Seminar Usulan Penelitian								
5	Penelitian								
6	Analisis Data								
7	Olah Data								
8	Sidang Skripsi								